

*Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Anting-
Anting Untuk Meminimalisir Pencemaran
Lingkungan Melalui Program KEDALANG
(Kegiatan Daur Ulang)*



Ayska Aulia Putri
Evan Re Ilyasha
Najla Hanifah Tsaqif

SMA Negeri 7 Yogyakarta

najlahanifah0703@gmail.com

ABSTRAK

Limbah plastik yang semakin lama semakin menumpuk membuat lingkungan sekitar menjadi tercemar. Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan ini melalui program KEDALANG (Kegiatan Daur Ulang) limbah plastik menjadi aksesoris anting - anting yang memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomis. Selain mengurangi pencemaran lingkungan, program KEDALANG (Kegiatan Daur Ulang) dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan juga kekreativitasan. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif, melalui kuisioner atau angket yang disebarkan kepada siswa - siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah plastik membuat lingkungan menjadi tercemar dan dengan mengikuti program KEDALANG (Kegiatan Daur Ulang) dapat mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan jiwa kewirausahaan, dan kekreativitasan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari produksi baik industri maupun rumah tangga yang terdiri dari limbah organik dan anorganik (Suharto, 2011 ; Kusdiawan, 2012). Limbah anorganik terdiri dari benda bekas seperti kaca, plastik, botol, dan sebagainya. Diperkirakan membutuhkan waktu ±100-500 tahun limbah plastik agar dapat terurai dengan sempurna. Limbah plastik yang menumpuk akan mencemari lingkungan sekitar dan mengganggu kesehatan hewan bahkan manusia. Pencemaran lingkungan akibat limbah plastik dapat diminimalisir dengan upaya memanfaatkan kembali limbah plastik sebagai bungkus kopi, mie instant, botol, aksesoris, dan sebagainya untuk didaur ulang menjadi produk kerajinan yang inovatif sehingga memiliki nilai pakai/fungsional, jual/ekonomis, keindahan/estetika, dan ramah lingkungan (Pitoyo, 2007).

Dalam pembuatan kerajinan diperlukannya kreativitas agar mampu mendaur ulang limbah plastik untuk menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis (Nasution, Rahmalina, Sulaksono, Doaly, 2018). Kreativitas yang dimaksud adalah mampu mengubah barang bekas dengan menjadikan karya yang berguna. Cara agar kreativitas dapat tumbuh dalam diri seseorang adalah dengan membuat kerajinan buatan sendiri (Nasution, Rahmalina, Sulaksono, Doaly, 2018). Jika rutin membuatnya maka kreativitas akan melekat pada diri seseorang. Selain itu, pengembangan kreativitas juga dipengaruhi oleh kondisi fisik dan mental seseorang (Mistaram, 1995).

Penerapan dari kreativitas dan inovasi suatu produk baru yang berkembang dari ide dinamakan kewirausahaan (Thomas W. Zhimerer, 1996). Kewirausahaan adalah sikap yang perlu ditanamkan pada siswa. Dengan memiliki sikap kewirausahaan maka siswa akan menjadi terampil dalam menjalankan otak kanannya. Selain itu, mereka dapat berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada (Sairin, Tarwijo, Fathorrahman, Marthadinata, Suworo, 2020).

Oleh karena itu, kami melakukan sebuah penilitan untuk mengetahui minat siswa dalam mengkreasikan limbah dan mengembangkan sikap kewirausahaan. Melalui program KEDALANG kami berharap siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta mampu mengembangkan sikap kreativitas dan kewirausahaan didalam dirinya.

PENDAHULUAN

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pemanfaatan limbah plastik sebagai aksesoris?
2. Apakah lingkungan di SMA Negeri 7 Yogyakarta menjadi lebih bersih?
3. Apakah ketrampilan siswa menjadi lebih meningkat?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Menciptakan kehidupan lingkungan sekolah yang bersih dengan mengolah kembali limbah menjadi suatu kerajinan aksesoris.
2. Meminimalisir limbah plastik yang ada di lingkungan SMAN Yogyakarta.
3. Menjadikan kreasi limbah sampah menjadi sumber pendapatan. Dengan mendaur ulang sampah menjadi kerajinan limbah yang awalnya dinilai tidak berharga akan menjadi suatu obyek yang memiliki harga jual, hal ini dapat dimanfaatkan bagi siswa yang ingin mengembangkan kreativitas dan kewirausahaan.
4. Memberikan suatu wawasan ilmu kepada siswa terkait pemanfaatan limbah.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Menjadikan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki kreativitas untuk mengolah limbah plastik menjadi kerajinan yang terdapat nilai fungsional dan estetika.
2. Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta termotivasi untuk mengurangi penggunaan sampah plastik yang berdampak bagi pencemaran lingkungan dan kehidupan.
3. Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta dapat memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kreativitas dan kewirausahaan dilingkungan manapun.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

1. Teori Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik merupakan teori yang berdasarkan bahwa manusia membentuk suatu makna melalui komunikasi. Komunikasi terjadi karena aktivitas manusia yang sering melakukan interaksi antarindividu dan antarkelompok. Interaksi yang dilakukan juga berkembang melalui simbol yang mereka ciptakan untuk memaknai suatu gerakan. Menurut La Rossan (1993) ia menjelaskan 2 asumsi tentang teori interaksi simbolik:

- a. Interaksi dapat mengembangkan konsep
- b. Konsep dapat memberikan motif penting

Dengan melalui program KEDALANG (kegiatan daur ulang) kami berharap program ini dapat menjadi kebutuhan individu dalam pemanfaatan limbah plastik serta pengembangan dalam kemampuan kreativitas dan inovatif.

2. Perilaku pemborosan kantong plastik

Sampah plastik telah menjadi sebuah permasalahan sejak lama yang berdampak pada kerusakan lingkungan (Prof.Enti, 2019). Kerusakan lingkungan tidak hanya berdampak bagi manusia namun hewan dan tubuhan turut merasakan dampaknya. Nyatanya beberapa orang masih tidak acuh terhadap kerusakan yang diakibatkan dari sisa hasil aktivitas mereka sendiri.

Perilaku tidak acuh ini bisa mengacu kepada pemborosan penggunaan plastik sebagai kantong belanja. Jika tidak segera menemukan solusi dari permasalahan tersebut maka kita semua dapat merasakan risiko yang ditimbulkan.

3. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu proses untuk berkembang ke arah baru dengan kemampuan kreatif dan inovatif untuk melihat peluang usaha yang ada (Saragih, 2017). Menurut Kasmir (2006) orang yang melakukan kewirausahaan atau disebut dengan wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa pemberani untuk mengambil risiko dari permasalahan dalam berbisnis. Faktanya jarang sekali orang yang berani untuk mengambil risiko. Karena kebanyakan orang merasa ragu untuk menjalankan risiko dari keputusan mereka sendiri. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnis diperlukan orang yang memiliki nilai-nilai dari kewirausahaan (Sukirman, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Siti Rohana Nasution, Dwi Rahmalina, Bambang Sulaksono, Carla Olyvia Doaly.	Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan	Kualitatif dan Kuantitatif	Pencemaran lingkungan akibat meningkatnya limbah plastik memerlukan adanya kegiatan daur ulang untuk dijadikan kerajinan yang terdapat nilai jual.
2.	Kanti, Murti, Mukhairah, Dewi, Rosmala	Kreasi Kerajinan Daur Ulang Limbah Plastik	Kualitatif	Analisis pemanfaatan limbah plastik yang dilakukan menjadi daya tarik bagi mahasiswa Unsyiah.

Dari dua penelitian tersebut yang ditulis oleh beberapa orang memiliki inti topik yang sama. Yaitu membahas tentang pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu maka terdapat persamaan dan perbedaan.

Judul penelitian dari Siti Rohana Nasution, Dwi Rahmalina, Bambang Sulaksono, Carla Olyvia Doaly adalah “ Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan”. Dari penelitian tersebut menggunakan 2 metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Persamaan dari penelitian tersebut adalah menggunakan metode kuantitatif namun penelitian kami tidak menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohana Nasution, Dwi Rahmalina, Bambang Sulaksono, Carla Olyvia Doaly dilakukan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa, Jakarta Selatan. Sedangkan objek penelitian kami dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Latar belakang dari penelitian Siti Rohana Nasution, Dwi Rahmalina, Bambang Sulaksono, Carla Olyvia Doaly dengan latar belakang penelitian kami terdapat persamaan yaitu sama-sama mengangkat dampak yang ditimbulkan dari limbah plastik dan upaya kegiatan meminimalisir limbah plastik melalui kerajinan.

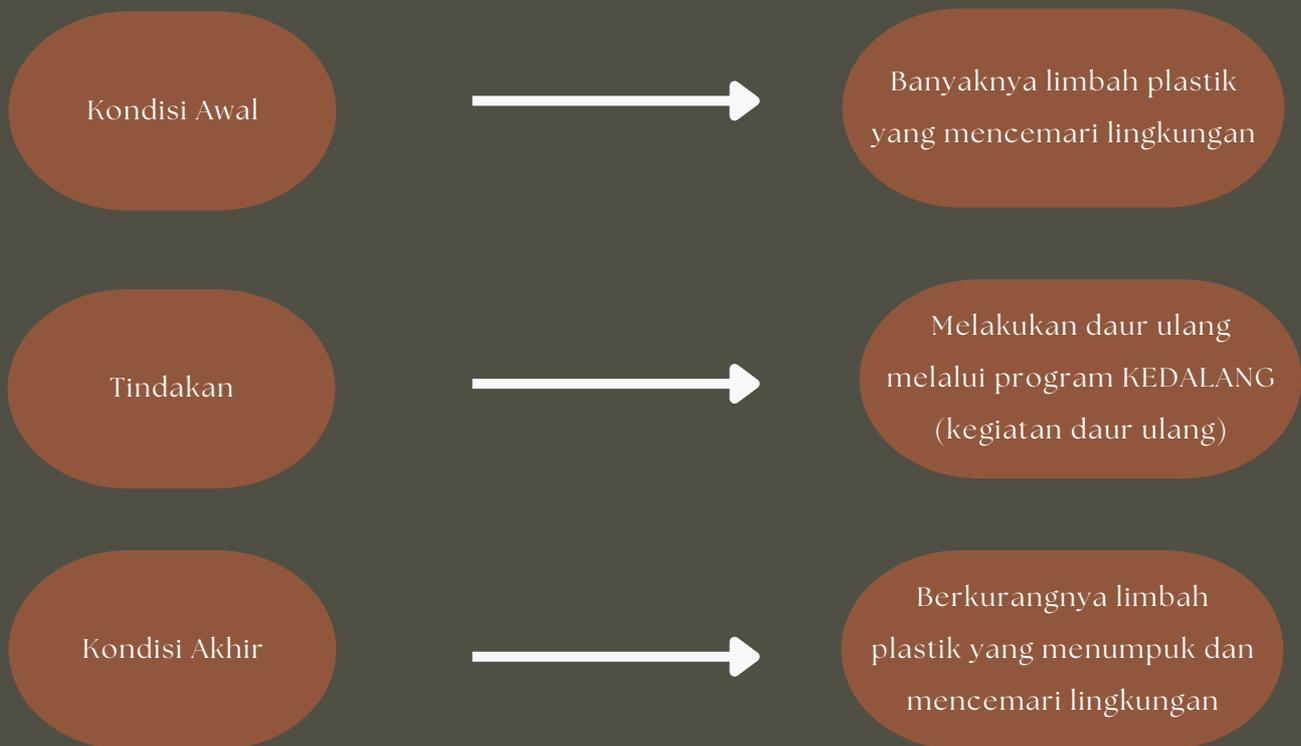
Judul penelitian dari Kanti, Murti, Mukhairah, Dewi, Rosmala adalah “Kreasi Kerajinan Daur Ulang Limbah Plastik” yang menggunakan metode kualitatif. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian kami yaitu pada metode. Sebab kami menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian yang dilakukan oleh Kanti, Murti, Mukhairah, Dewi, Rosmala adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Berbeda dengan objek penelitian kami yaitu siswa di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

KAJIAN PUSTAKA

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Dapat disimpulkan dari 2 penelitian terdahulu bahwa tidak ada persamaan dengan program yang kami lakukan yaitu KEDALANG. Jadi program kami termasuk program penelitian yang tergolong baru. Kami berharap dengan adanya program KEDALANG dapat menjadikan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta mampu memanfaatkan limbah plastik sebagai kerajinan yang memiliki nilai ekonomis serta berkembangnya jiwa kewirausahaan yang telah diajarkan melalui program kami dapat bermanfaat untuk dimasa yang akan datang.

2.3 KERANGKA BERPIKIR



2.4 HIPOTESIS

Pengembangan program KEDALANG (Kegiatan Daur Ulang) dapat mengurangi pencemaran akibat sampah plastik yang berlebih serta dapat menjadi sumber penghasilan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 TEMPAT

Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan kuisisioner atau angket kepada siswa-siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta.

3.2 POPULASI

Penelitian ini diajukan kepada siswa siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta, tepatnya kepada 16 siswa-siswi kelas X IPS 1.

3.3 SAMPEL

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel Simple Random Sampling atau acak sederhana. Cara pengundian yang digunakan yaitu sistem undian dengan cara menulis nomor absen 1 sampai 36 di sobekan kertas kecil yang kemudian dimasukkan suatu tempat lalu diambil secara acak. Nomor yang terambil secara acak nantinya akan diajukan kuisisioner oleh peneliti.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang berasal dari sampel responden siswa-siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta. Kuisisioner atau angket yang disajikan dalam bentuk Google Form yang kemudian akan dibagikan secara online kepada responden terpilih melalui media sosial WhatsApp.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif, yaitu menggunakan data statistik yang otomatis dimunculkan setelah semua responden masuk.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 VALIDASI INSTRUMEN

Bagian 1

keterangan :

1 = sangat tidak setuju

5 = sangat setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Limbah plastik yang menumpuk maka akan menjadikan lingkungan tersebut menjadi tercemar.					✓
2.	Diperlukannya kegiatan daur ulang limbah plastik untuk meminimalisir pencemaran lingkungan.					✓
3.	Kegiatan daur ulang limbah plastik didaur menjadi kerajinan yang memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomis.				✓	
4.	Pembuatan kerajinan dilakukan jika kita memiliki sifat kreativitas yang ada dalam diri kita			✓	✓	✓

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 VALIDASI INSTRUMEN

Bagian 1

keterangan :

1 = sangat tidak setuju

5 = sangat setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
5.	Kerajinan yang dihasilkan dapat dijual dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.					✓
6.	Dalam menjualbelikan kerajinan dibutuhkananya sifat kewirausahaan untuk memperlancar proses penjualan					✓

Bagian 2

keterangan :

1 = tidak pernah

5 = sangat sering

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Apakah kamu sering melakukan kegiatan yang meminimalisir limbah plastik?			✓		
2.	Apakah kamu sering membuat kerajinan dari limbah plastik?			✓		

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

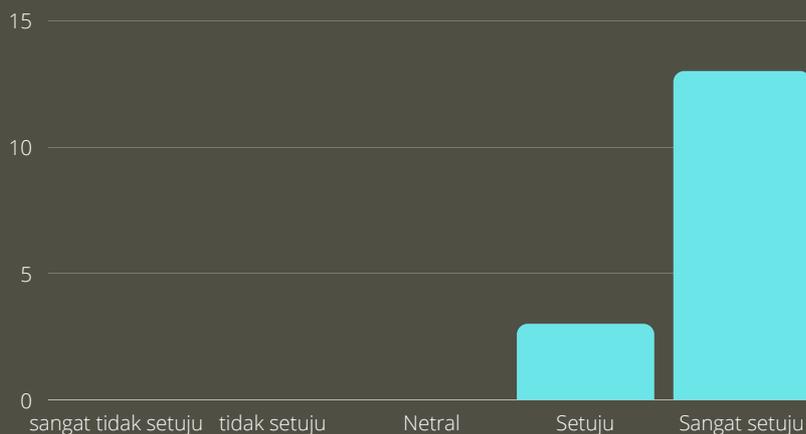
4.2 PENYAJIAN DATA

Limbah plastik yang menumpuk maka akan menjadikan lingkungan tersebut menjadi tercemar.



12 dari 16 responden sangat setuju bahwa limbah plastik yang menumpuk menyebabkan lingkungan menjadi tercemar. Sedangkan 4 di antaranya menyatakan setuju.

Diperlukannya kegiatan daur ulang limbah plastik untuk meminimalisir pencemaran lingkungan

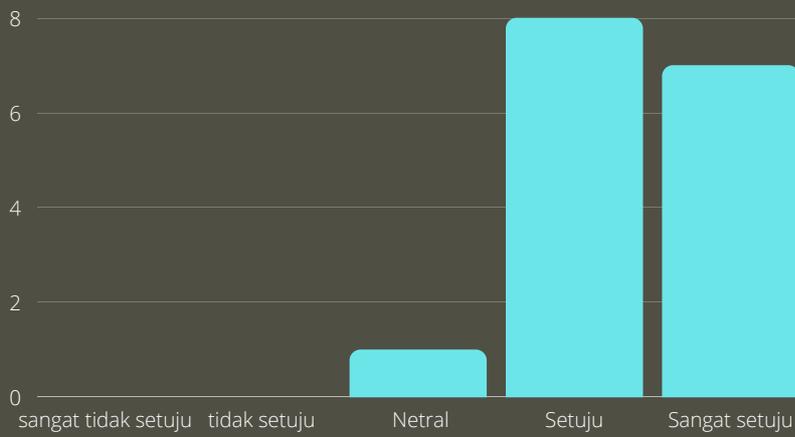


13 dari 16 responden sangat setuju bahwa diperlukannya daur ulang limbah plastik untuk meminimalisir pencemaran lingkungan. Sedangkan 3 di antaranya menyatakan setuju.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 PENYAJIAN DATA

Kegiatan daur ulang limbah plastik didaur menjadi kerajinan yang memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomis



8 dari 16 responden setuju bahwa kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi kerajinan memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomis. Sedangkan 7 di antaranya menyatakan sangat setuju dan 1 di antaranya menyatakan netral.

Pembuatan kerajinan dilakukan jika kita memiliki sifat kreativitas yang ada dalam diri kita

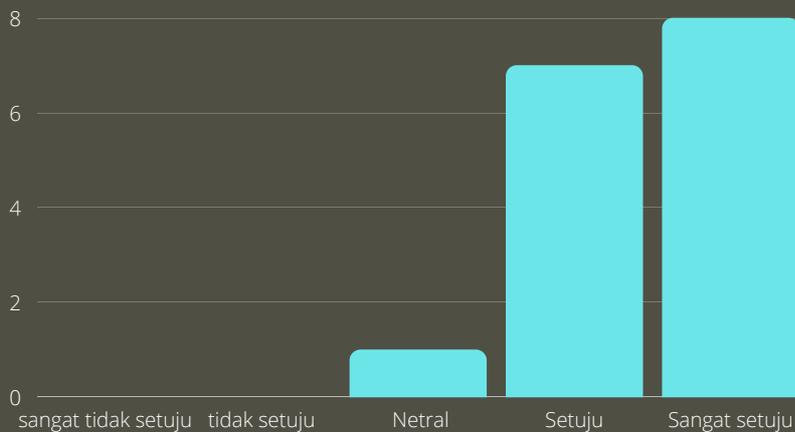


5 dari 16 responden setuju bahwa pembuatan kerajinan dilakukan jika kita memiliki sifat kreativitas yang ada dalam diri kita. Sedangkan 1 di antaranya menyatakan tidak setuju, 5 di antaranya menyatakan netral, dan 5 di antaranya menyatakan sangat setuju.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 PENYAJIAN DATA

Kerajinan yang dihasilkan dapat dijual dan dijadikan sebagai sumber pendapatan



8 dari 16 responden sangat setuju bahwa kerajinan yang dihasilkan dapat dijual dan dijadikan sebagai sumber pendapatan. Sedangkan 7 di antaranya menyatakan setuju, dan 1 di antaranya menyatakan netral.

Dalam menjualbelikan kerajinan dibutuhkanannya sifat kewirausahaan untuk memperlancar proses penjualan



8 dari 16 responden sangat setuju bahwa dalam menjualbelikan kerajinan dibutuhkanannya sifat kewirausahaan untuk memperlancar proses penjualan. Sedangkan 1 di antaranya menyatakan tidak setuju, dan 7 di antaranya menyatakan setuju.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.3 ANALISIS DATA

1. AY

Hasil Respons Angket

Data ini diperoleh dari respons angket menggunakan google forms yang kami sebar melalui whatsapp. Ia sangat menyetujui jika limbah memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Sehingga diperlukannya kegiatan daur ulang menjadi kerajinan untuk meminimalisir pencemaran. Dengan jawaban yang ia beri ia tertarik untuk mengikuti program KEDALANG.

2. RAD

Hasil Respons Angket

Data ini diperoleh dari respons angket menggunakan google forms yang kami sebar melalui whatsapp. Ia menyetujui jika limbah memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Sehingga diperlukannya daur ulang menjadi kerajinan untuk meminimalisir pencemaran. Dengan jawaban yang ia beri ia masih ragu untuk mengikuti program KEDALANG.

3. JF

Hasil Respons Angket

Data ini diperoleh dari respons angket menggunakan google forms yang kami sebar melalui whatsapp. Ia sangat menyetujui jika limbah memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Sehingga diperlukannya daur ulang menjadi kerajinan untuk meminimalisir pencemaran. Dengan jawaban yang ia beri ia masih ragu untuk mengikuti program KEDALANG.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.3 ANALISIS DATA

4. WNA

Data ini diperoleh dari respons angket menggunakan google forms yang kami sebar melalui whatsapp. Ia menyetujui jika limbah memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Sehingga diperlukannya daur ulang menjadi kerajinan untuk meminimalisir pencemaran. Dengan jawaban yang ia beri ia tertarik untuk mengikuti program KEDALANG.

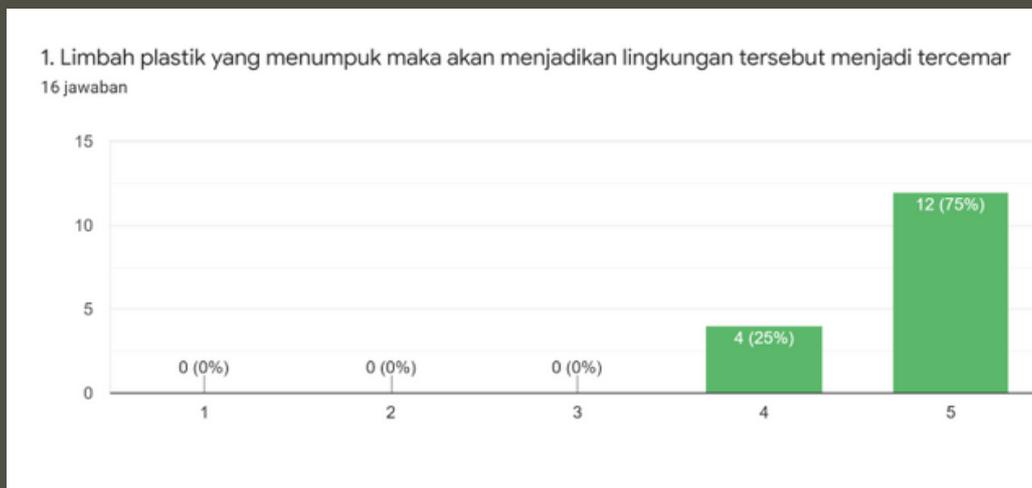
5. SA

Data ini diperoleh dari respons angket menggunakan google forms yang kami sebar melalui whatsapp. Ia sangat menyetujui jika limbah memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Sehingga diperlukannya daur ulang menjadi kerajinan untuk meminimalisir pencemaran. Dengan jawaban yang ia beri ia tertarik untuk mengikuti program KEDALANG.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 HASIL ANALISIS DATA

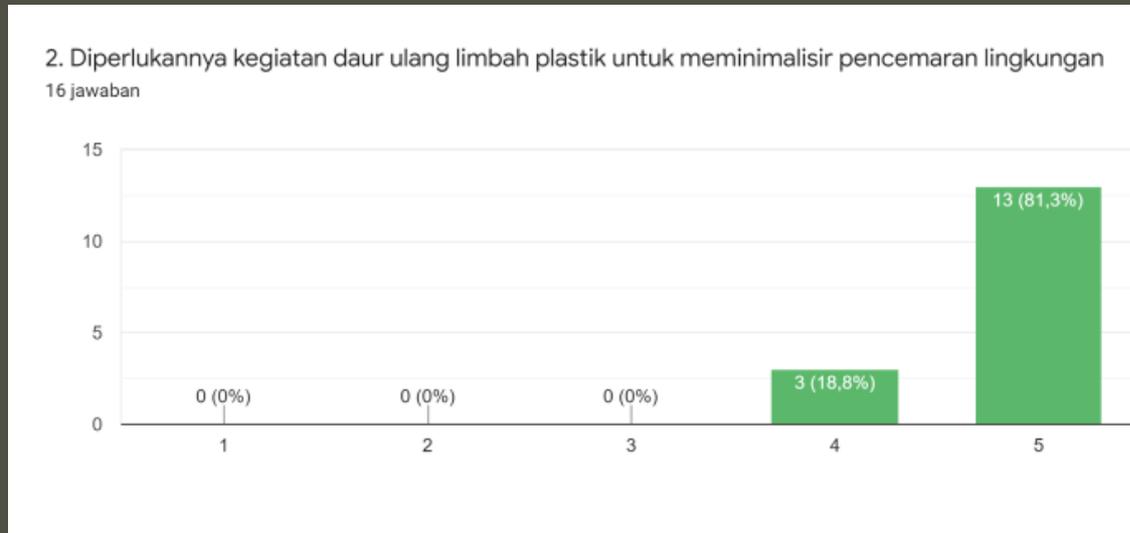
Analisis yang kami lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angket berupa google forms. Angket tersebut disebar melalui *personal chat* di WhatsApp pada hari Jumat, 17 Juni 2022 berlokasi di kelas X IPS 1 SMAN 7 YOGYAKARTA. Responden yang mengisi angket tersebut berjumlah 16 orang dengan jawaban yang bervariasi. Berikut ini hasilnya:



- Sebanyak 12 orang menyatakan bahwa mereka sangat menyetujui jika limbah plastik yang menumpuk menyebabkan tercemarnya lingkungan.
- 4 orang lainnya menyatakan bahwa mereka menyetujui jika limbah plastik yang menumpuk menyebabkan tercemarnya lingkungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

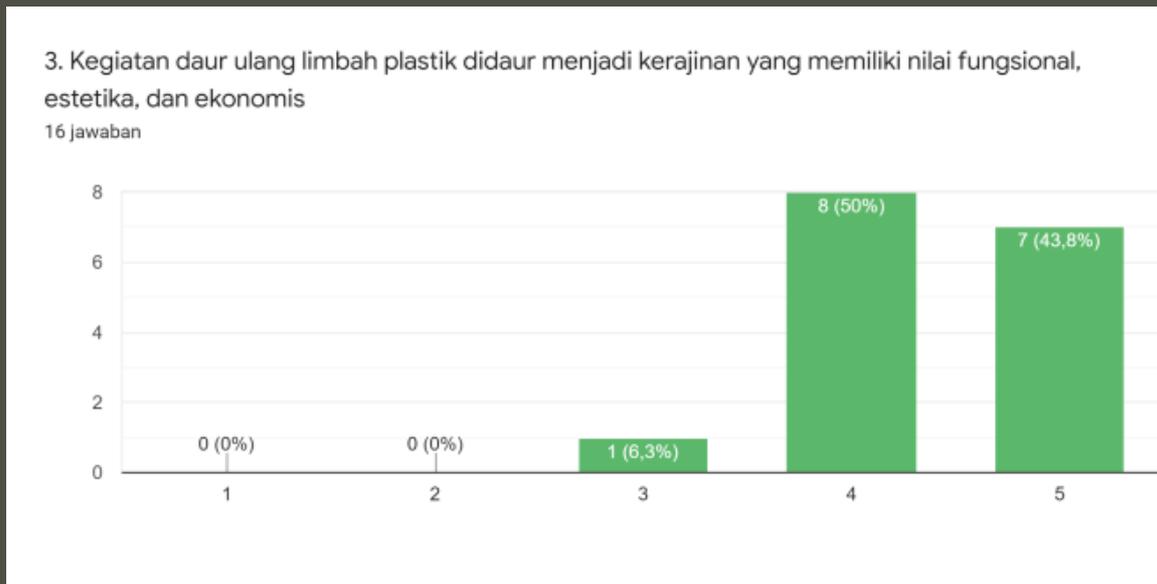
4.4 HASIL ANALISIS DATA



- Sebanyak 13 orang menyatakan bahwa mereka sangat menyetujui diperlukannya kegiatan daur ulang limbah plastik untuk meminimalisir pencemaran lingkungan.
- 3 orang lainnya menyatakan bahwa mereka menyetujui diperlukannya kegiatan daur ulang limbah plastik untuk meminimalisir pencemaran lingkungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 HASIL ANALISIS DATA



- Sebanyak 7 orang menyatakan bahwa mereka sangat menyetujui kegiatan daur ulang limbah plastik didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomis.
- 8 orang menyatakan bahwa mereka menyetujui menyetujui kegiatan daur ulang limbah plastik didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomis.
- 1 orang menyatakan bahwa ia netral kegiatan daur ulang limbah plastik didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

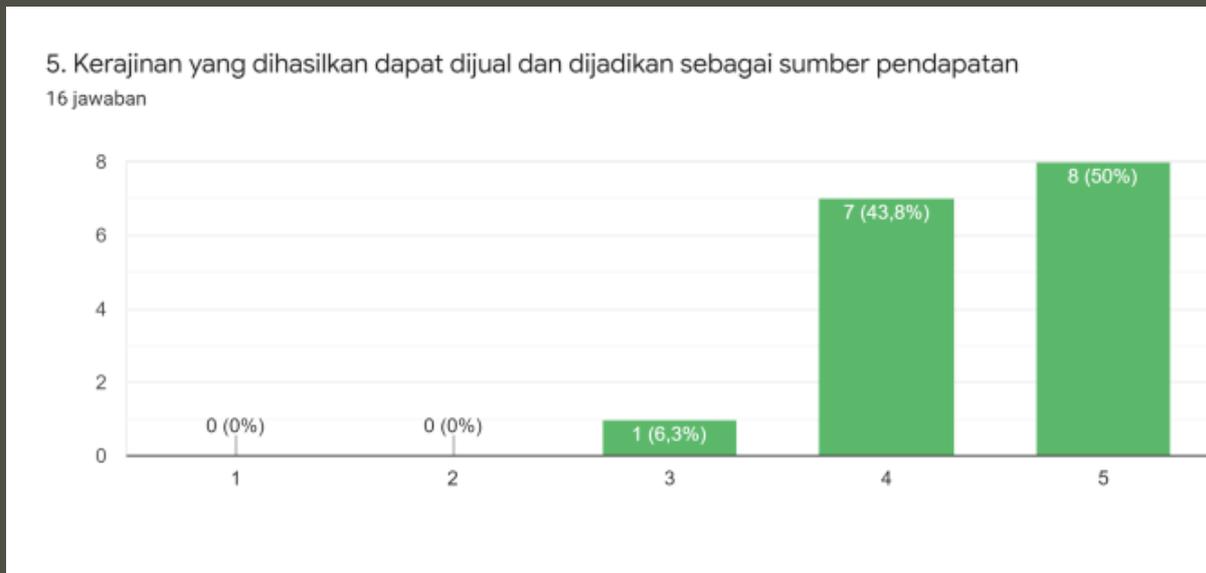
4.4 HASIL ANALISIS DATA



- Sebanyak 5 orang menyatakan bahwa mereka sangat menyetujui pembuatan kerajinan dilakukan jika kita memiliki sifat kreativitas yang ada dalam diri kita.
- Sebanyak 5 orang menyatakan bahwa mereka menyetujui pembuatan kerajinan dilakukan jika kita memiliki sifat kreativitas yang ada dalam diri kita.
- Sebanyak 5 orang menyatakan bahwa mereka netral pembuatan kerajinan dilakukan jika kita memiliki sifat kreativitas yang ada dalam diri kita.
- 1 orang menyatakan bahwa ia tidak setuju pembuatan kerajinan dilakukan jika kita memiliki sifat kreativitas yang ada dalam diri kita.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

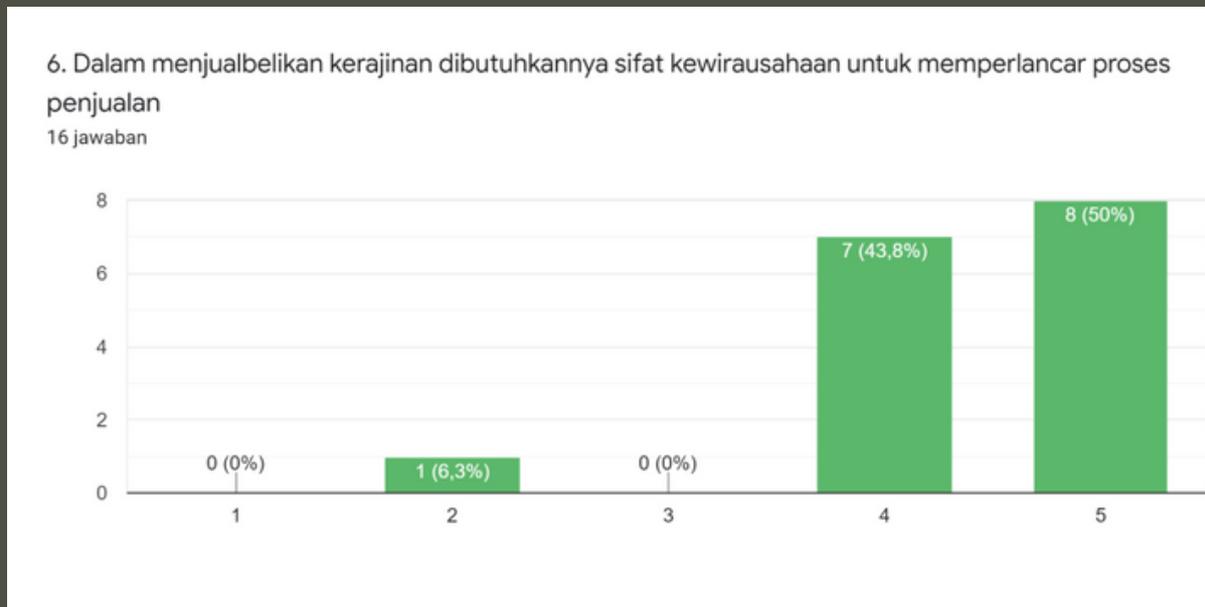
4.4 HASIL ANALISIS DATA



- Sebanyak 8 orang menyatakan bahwa mereka sangat menyetujui kerajinan yang dihasilkan dapat dijual dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.
- Sebanyak 7 orang menyatakan bahwa mereka menyetujui kerajinan yang dihasilkan dapat dijual dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.
- 1 orang menyatakan bahwa ia netral kerajinan yang dihasilkan dapat dijual dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 HASIL ANALISIS DATA



- Sebanyak 8 orang menyatakan bahwa mereka sangat menyetujui dalam menjualbelikan kerajinan dibutuhkankannya sifat kewirausahaan untuk memperlancar proses penjualan.
- Sebanyak 7 orang menyatakan bahwa mereka menyetujui dalam menjualbelikan kerajinan dibutuhkankannya sifat kewirausahaan untuk memperlancar proses penjualan.
- 1 orang menyatakan bahwa ia tidak setuju dalam menjualbelikan kerajinan dibutuhkankannya sifat kewirausahaan untuk memperlancar proses penjualan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 HASIL ANALISIS DATA

Angket Bagian 2

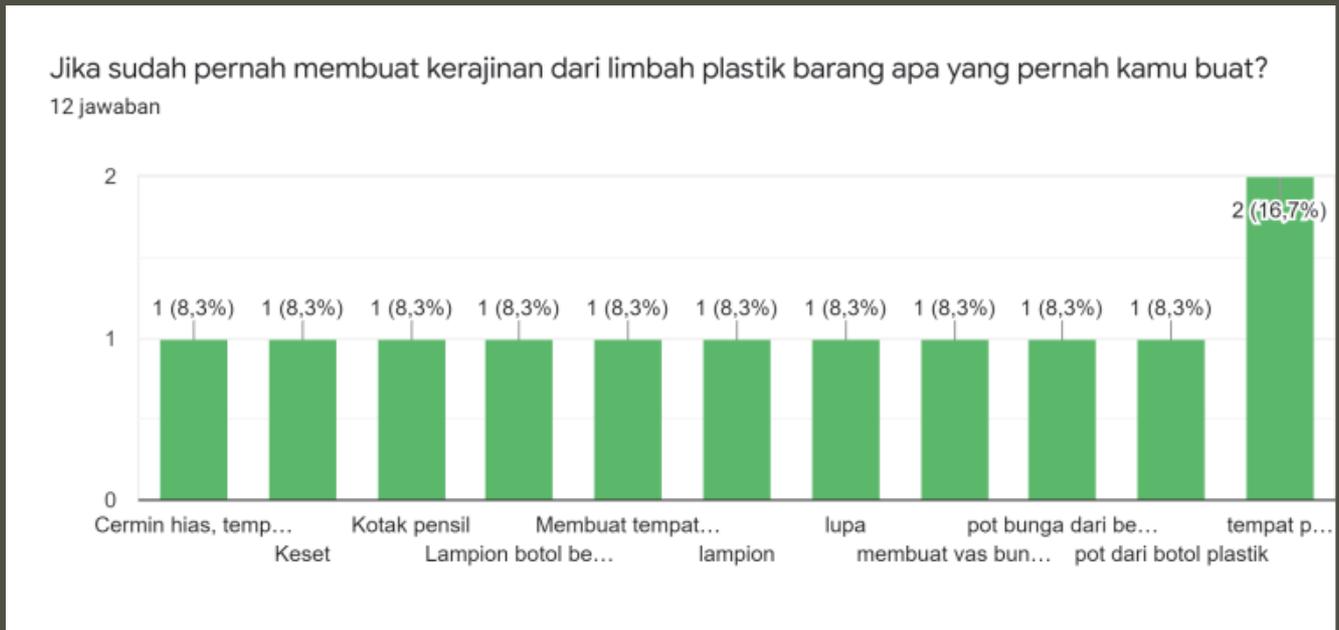


- 1 orang menyatakan jika ia sangat sering melakukan kegiatan yang meminimalisir limbah plastik.
- Sebanyak 4 orang menyatakan jika ia sering melakukan kegiatan yang meminimalisir limbah plastik.
- Sebanyak 8 orang menyatakan jika ia kadang-kadang melakukan kegiatan yang meminimalisir limbah plastik.
- Sebanyak 2 orang menyatakan jika ia jarang melakukan kegiatan yang meminimalisir limbah plastik.
- 1 orang menyatakan jika ia tidak pernah melakukan kegiatan yang meminimalisir limbah plastik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 HASIL ANALISIS DATA

Angket Bagian 2



- 1 orang menyatakan jika ia pernah membuat cermin hias dari limbah plastik
- Sebanyak 4 orang menyatakan jika ia pernah membuat kotak pensil dari limbah plastik.
- Sebanyak 2 orang menyatakan jika ia pernah membuat lampion dari limbah plastik.
- Sebanyak 2 orang menyatakan jika ia pernah membuat pot dari limbah plastik.
- 1 orang menyatakan jika ia pernah membuat vas bunga limbah plastik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 HASIL ANALISIS DATA

Bagian Angket 2

Ketika kamu membuat kerajinan apakah ada hambatan dalam proses pembuatannya?

13 jawaban

Tidak

Tidak ada

ada, keterbatasan alat alat dan bahan pembuatan dan kurangnya kreativitas dalam diri saya

tidak, karena kerajinan yg saya buat tergolong mudah

ada

-

ya

tidak ada

tidak

saya suka malas

Ada, teknik pengolahan yang kurang tepat

Memmakan banyak waktu

- Sebanyak 6 orang menyatakan bahwa mereka tidak mengalami hambatan dalam proses pembuatan kerajinan.
- Sebanyak 6 orang menyatakan bahwa mereka mengalami hambatan dalam proses pembuatan kerajinan.
- 4 orang lainnya tidak menjawab angket ini dikarenakan pertanyaan ini bersifat tidak wajib.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 HASIL ANALISIS DATA

Bagian Angket 2



- Sebanyak 9 siswa SMAN 7 YOGYAKARTA tertarik untuk mengikuti program KEDALANG, 7 siswa masih ragu untuk mengikuti program KEDALANG, dan 0 siswa tidak tertarik untuk mengikuti program KEDALANG.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, di antaranya :

- KEDALANG (Kegiatan Daur Ulang) merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan cara mengubah limbah plastik menjadi kerajinan bernilai fungsional, estetika, dan ekonomis. Kerajinan yang dibuat adalah anting - anting.
- Melalui program KEDALANG (Kegiatan Daur Ulang) dapat meningkatkan kreativitasan siswa - siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta.

5.2 SARAN

Penulis mengakui bahwa penelitian ini memang belum sempurna. Oleh karena itu, berbagai macam kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat diharapkan guna bahan evaluasi kedepannya. Berikut beberapa saran dari peneliti terkait penelitian ini yaitu : Pengembangan penelitian selanjutnya dapat lebih diperdalam melalui metode penelitian kualitatif, yaitu wawancara dan observasi. Melalui wawancara dan observasi peneliti dapat mendapatkan data lapangan dengan detail. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan penulis dapat mengembangkan program KEDALANG (Kegiatan Daur Ulang) menjadi beberapa kerajinan, tidak hanya kerajinan anting - anting saja.

Poster

KEDALANG

(Kegiatan daur ulang)

Hi teman-teman kenalan dulu yuk sama program KEDALANG!

Jadi program KEDALANG memiliki tujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa dengan mendaur ulang limbah plastik dan mengolahnya menjadi kerajinan yang bernilai fungsional, estetika, dan ekonomis

Manfaat

- Mengembangkan sifat kreativitas dan kewirausahaan
- Meminimalisir pencemaran lingkungan

More information check our Instagram
[@programkedalang](#)

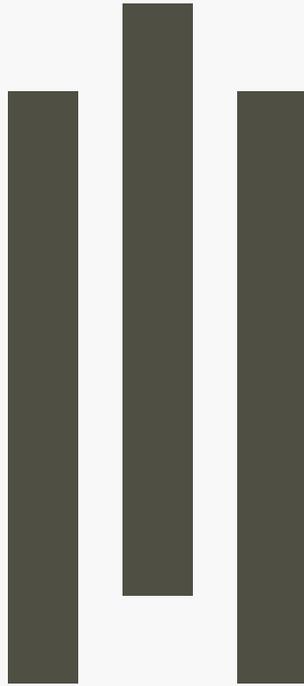
Ayo buruan daftar!



DAFTAR PUSTAKA

- Kusdiawan. 2012. *Penggolongan Limbah berdasarkan Jenis Senyawanya*. [Online]. Diakses dari :
<http://kusdiawan.pun.bz/penggolongan-limbah-berdasarkan-jenis-se.xhtml>.
- Suharto. 2011. *Limbah Kimia dalam Pencemaran Air dan Udara*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Pitoyo, C. 2007. *Studi Komposisi Sampah Perkotaan pada Tingkat Rumah Tangga di kota Depok*. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Nasution, dkk. 2018. *Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 6(2), Hal. 117-123.
- Kanti, dkk .2020 *Kreasi Kerajinan Daur Ulang Limbah Plastik*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Vol 5 (4), Hal. 31-44, November 2020.
- Sairin, dkk. 2020. *Peningkatan Wawasan Dan Motivasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK NUSA BHAKTI Pengasinan Sawangan Depok*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 (2), Hal. 172-176, Mei 2020.
- Sukirman. 2017. *Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi, universitas Muria Kudus, Vol. 20 (1), Hal. 113-132, April 2017.

THANK YOU



najlahanifah0703@gmail.com

@programkedalang
